BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan yaitu daya tetas telur merupakan indikator banyaknya telur yang menetas dari sejumlah telur yang diuji. Dari 15 telur yang diuji 9 telur berhasil dengan indikator terdapat pembuluh darah dan 5 telur gagal karena tidak terdapat pembuluh darah dan 1 telur busuk. Dari hasil perhitungan diperoleh daya tetas besar 60 % untuk keberhasilan dan 40% kegagalan.

1. Persiapan yang dilakukan untuk penetasan telur yaitu pemilihan telur dengan warna yang seragam, telur tidak terlalu besar dan kecil, umur telur 1-6 hari, tidak retak, tidak kotor, tekstur halus dan berbentuk bulat atau oval.
2. Pengaturan ventilasi selama penetasan
 - a. Hari ke-4 ventilasi dibuka $\frac{1}{4}$ bagian.
 - b. Hari ke-5 ventilasi dibuka $\frac{1}{2}$ bagian.
 - c. Hari ke-6 ventilasi dibuka $\frac{3}{4}$ bagian.
 - d. Hari ke-7 sampai menetas dibuka seluruhnya.
3. Pemutaran telur dimulai pada hari keempat, dan selama penetasan dilakukan pemutaran sebanyak 3 kali sehari.
4. Peneropongan telur bertujuan untuk mengetahui telur kosong/ infertil, telur hidup yang ditandai dengan adanya tunas dengan cabang-cabang urat darah dan telur mati yang ditandai dengan titik/ atau lingkaran berwarna kehitaman.
5. Peneropongan (candling) dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada hari ke-4, hari ke-7, dan hari ke-14
6. Penanganan alat penetasan yaitu dibersihkan dengan air dan disemprot dengan disinfektan serta sisa cangkang dikeluarkan dan dibersihkan serta perlu juga merawat komponen seperti *solar cell*, baterai, *inverter* .
7. Adapun jenis perawatan adalah *Preeventive Maintenance*, *Corrective Maintenance*, *Predictive Maintenance*, *Breakdown Maintenance*, *Replacement Instead of Maintenance*, *Planned Maintenance*
8. Dari hasil praktikum Menunjukkan perkembangan dari embrio telur.
9. Syarat – syarat penetasan telur : suhu dan perkembangan embrio, kelembapan dalam induk buatan dan ventilasi
9. Faktor yang mempengaruhi Penetasan yaitu :
 - a. Sumber panas,

- b. Air
- c. Operator
- d. Pemutaran telur
- e. Peneropongan.